

BAB I

PENDAHULUAN

Swamedikasi adalah suatu upaya seseorang untuk mengobati diri sendiri tanpa berkonsultasi dahulu dengan dokter.¹⁻² Swamedikasi biasanya digunakan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami masyarakat, seperti nyeri, pusing, demam, batuk, diare, influenza, cacingan, penyakit kulit dan lainnya.³

Salah satu penyakit kulit yang biasanya diatasi lewat swamedikasi adalah skabies. Skabies merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh parasit atau tungau betina *Sarcoptes scabiei var hominis* (*S. scabiei*).⁴ Gejala umum skabies adalah rasa gatal yang sangat hebat pada malam hari.⁵ Menurut *World Health Organization* (WHO), diperkirakan 200 juta orang di seluruh dunia menderita skabies setiap saat. Perkiraan prevalensi terbaru dalam literatur mengenai skabies sebesar 0,2% hingga 71%. Prevalensi skabies di Indonesia sebesar 5,60% hingga 12,95%, yang menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit yang sering terjadi di Indonesia.⁶

Faktor yang mempengaruhi terjadinya skabies antara lain *sanitasi hygiene*, kebersihan air, faktor lingkungan dan kepadatan hunian tempat tinggal.⁷⁻⁸ Salah satu tempat dengan hunian yang padat adalah pondok pesantren, sehingga menjadi

salah satu tempat yang berisiko tinggi penyakit skabies. Menteri Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa edukasi dan peranan hidup sehat perlu dilakukan di pondok pesantren. Hal tersebut dilakukan karena pondok pesantren merupakan tempat santri belajar bersama-sama di bawah bimbingan guru atau kiai.⁹ Edukasi kesehatan adalah proses pembelajaran atau perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.¹⁰ Media edukasi merupakan sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi atau materi seperti brosur, poster, video dan lain sebagainya.¹¹ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liambana dkk (2021), menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan pada santri di Pesantren IMMIM Putra Makasar.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Melalui Video Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Skabies Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Ma'muniyyah Bandung”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan santri terhadap swamedikasi skabies dan mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap pengetahuan swamedikasi skabies pada santri putri di Pondok Pesantren Al-Ma'muniyyah Bandung. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan pengetahuan bagi santri dalam swamedikasi skabies.